

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan dari rumusan permasalahan serta tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis minat membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan dari hasil penelitian yang akan diperoleh, kemudian hasil tersebut dapat dikorelasikan dengan berbagai teori yang relevan. Metode kualitatif deskriptif adalah sebuah metode penelitian pada permasalahan atau hal yang nyata, sehingga metode ini dipergunakan untuk melihat kondisi dari suatu masalah tertentu (Sugiyono, 2016). Selain itu, penelitian kualitatif deskriptif memiliki beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu teknik observasi, teknik wawancara, teknik penyebaran angket hingga studi dokumentasi. Analisis data dari penelitian kualitatif lebih berfokus dengan titik beratnya pada abstraksi. Penelitian kualitatif juga dapat memberikan penjelasan serta memaparkan mengenai suatu masalah, fenomena atau kejadian dari gejala sosial yang akan diteliti.

Berdasarkan dari berbagai indikator variabel minat membaca permulaan dengan buku cerita bergambar ini maka akan digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan kondisi nyata minat membaca permulaan siswa kelas dua di SDIT Nabawi Sukabumi. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu minat membaca siswa dan penggunaan buku cerita digital. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu menerapkan teknik wawancara dan juga melakukan penyebaran angket. Menurut Sugiyono (2016) teknik wawancara yaitu suatu pertemuan antara dua orang bahkan lebih dengan melakukan interaksi, bertukar gagasan serta informasi melalui adanya tanya jawab. Kemudian setelah itu, dapat diambil kesimpulan dari hasil pertemuan tersebut. Angket memuat beberapa pertanyaan berdasarkan indikator minat membaca siswa.

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yang dilakukan diantaranya yaitu:

1) Pendahuluan

- 2) Observasi Awal
- 3) Membuat latar belakang
- 4) Menyusun rumusan permasalahan
- 5) Pelaksanaan penelitian
- 6) Hasil Penelitian

3.2 Desain Penelitian

Adapun bagan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif memerlukan sumber informasi dan beberapa data dari berbagai responden yang memiliki kesesuaian dengan apa yang menjadi kajian dalam penelitian. Menurut Nasution (2003), dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sampel hanyalah sumber informasi. Sampel tersebut dapat berupa peristiwa, hal, manusia, situasi yang diobservasi. Dengan demikian, subjek

penelitian kualitatif merupakan pihak-pihak yang akan menjadi sasaran dari penelitian serta sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara *purposive*. Sehingga, subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II B/ kelas Sunan Drajat, berjumlah 18 orang yang terdiri dari 7 siswi perempuan serta 11 siswa laki-laki dan satu orang guru kelas II B di SDIT Nabawi Sukabumi.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Sukabumi yaitu SDIT Nabawi. Penelitian ini dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu 2 bulan yaitu bulan Mei-Juni 2023. Penelitian direalisasikan secara langsung. Pemilihan dari sekolah tersebut, karena selain memenuhi kriteria dalam memfasilitasi buku cerita digital yaitu ingin mengetahui lebih dalam kondisi minat membaca permulaan di sekolah tersebut jika menggunakan buku cerita digital. Pemilihan sekolah ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan selain dari permasalahan yang ada, pihak dari sekolah sangat mendukung penelitian ini, guru serta siswa yang bersedia dan sekolah tersebut memiliki fasilitas cukup mendukung penelitian ini yaitu telah tersedianya fasilitas *laptop/PC* yang orientasinya akan dimanfaatkan untuk penerapan media buku cerita digital di sekolah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data diambil dengan cara ataupun Teknik pengumpulan data yang dapat dilaksanakan dengan adanya *interview*, kuesioner/angket, observasi dan juga gabungan dari ketiganya (Sugiyono, 2016). Untuk menyatakan suatu penelitian dianggap layak dari segi kredibilitas data maka peneliti menggunakan teknik wawancara dan juga menyebarkan angket sehingga dapat memperoleh hasil data yang lebih tepat dan objektif.

3.5.1 Angket

Penyebaran angket yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu memuat tentang minat membaca permulaan dengan merujuk pada indikator yang sudah ditentukan. Angket atau dikenal dengan istilah kuesioner adalah teknik untuk menghimpun data dengan melontarkan beberapa pertanyaan secara tertulis pada responden dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2016). Penyebaran angket tersebut

diimplementasikan untuk mendapatkan informasi mengenai minat membaca permulaan siswa.

3.5.2 Interview atau Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Interview ataupun wawancara dimanfaatkan sebagai salah satu Teknik dalam mengumpulkan data ketika peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan, menemukan masalah penelitian serta ketika ingin mengetahui bagaimana responden lebih dalam (Sugiyono, 2016). Untuk jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur.

Pengumpulan data dari pewawancara dengan memberikan pertanyaan pada *interviewer*. Pertanyaan yang diserahkan tentunya berasal dari rujukan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu minat membaca permulaan siswa dengan buku cerita digital. Seperti faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca permulaan, penggunaan buku cerita digital di kalangan siswa kelas dua, hingga upaya yang dijalankan guru dalam menumbuhkan minat membaca permulaan siswa dengan buku cerita digital.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menekankan bahwa peneliti sebagai instrumen kunci. Disertai beberapa teknik pengumpulan data yang dipilih. Sebagai pendukungnya penelitian ini juga menggunakan instrumen berupa pertanyaan secara tertulis yang termuat di dalam angket. Dengan indikator minat membaca dan juga aspek membaca permulaan siswa sebagai tumpuan rujukan dari pertanyaan yang telah dibuat. Indikator dari minat membaca diantaranya berdasarkan pada rasa senang, kebutuhan suatu bacaan, tindakan dalam pencarian bacaan, minat membaca sesuatu dan tindak lanjut setelah dibacanya suatu bacaan (Prasetyono, 2008). Selain itu ditambahkan dengan indikator dari aspek membaca permulaan yaitu beberapa indikator dalam membaca permulaan yang harus dicapai oleh siswa diantaranya kejelasan suara, ketepatan dan kelancaran membaca (Hasanah dan Lena, 2021). Kemudian, untuk memperkuat keabsahan data maka penelitian ini melakukan wawancara sebagai teknik pengumpulan data selanjutnya. Wawancara memuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan minat membaca permulaan siswa.

Verliani Khairunnisa, 2023

ANALISIS MINAT MEMBACA PERMULAAN SISWA TERHADAP BUKU CERITA DIGITAL DI KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Baik angket maupun wawancara mengacu pada indikator minat membaca siswa dan aspek tujuan membaca permulaan siswa.

3.6.1 Lembar Pedoman Angket

Lembar pedoman angket yang dipakai bertujuan agar dapat disebarakan dan diisi oleh siswa/siswi .

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Angket Minat Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Kisi-Kisi	Nomor Instrumen	Jumlah Instrumen
1	Minat Membaca	Kegiatan memilih buku bacaan di <i>platform</i> buku cerita digital	Kegiatan suka memilih buku bacaan cerita di <i>platform let's read</i> Mencoba kegiatan membaca buku cerita digital di rumah dengan mengakses <i>platform</i> buku cerita digital	1, 2	2
2		Perasaan senang terhadap bacaan buku cerita digital	Semangat untuk membaca buku cerita digital Membuat kegiatan membaca sebagai hobi	3, 4	2
3		Tindak lanjut bacaan buku cerita digital	Mulai mengakses buku cerita digital di sekolah menggunakan <i>PC/Laptop</i> sekolah	5, 6	2

			Mengakses buku cerita digital di rumah masing-masing bersama orang tua		
4		Minat untuk membaca buku cerita digital	Membaca buku cerita digital karena keinginan sendiri Intensitas melakukan kegiatan membaca di rumah	7, 8	2
5		Mengenal lambang bahasa.	Mampu mengenal lambang bahasa	9	1
6		Mengenal kata dan kalimat.	Mampu mengenal kata Mengenal kalimat dari buku cerita digital yang dibaca	10, 11	2
7	Membaca Permulaan	Menemukan topik pada bacaan buku cerita digital	Menemukan topik bacaan buku cerita digital Kemudahan dalam memahami isi bacaan	12, 13	2
8		Mampu menceritakan kembali bacaan yang dibaca.	Menceritakan kembali isi cerita pada buku digital dengan teman sebaya di sekolah	14, 15	2

(Prasetyono, 2008) dan (Hasanah & Lena, 2021)

3.6.2 Lembar Pedoman *Interview*/Wawancara

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepada Siswa

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber	Pertanyaan
1.	Minat membaca permulaan siswa menggunakan buku cerita digital di kelas 2 sekolah dasar.	Mengidentifikasi buku cerita digital yang siswa sukai berdasarkan jenisnya	Siswa	1. Buku cerita mana yang kamu sukai? (buku digital/ buku cetak)
		Mengetahui intensitas siswa dalam membaca buku cerita digital setiap harinya.	Siswa	2. Berapa lama kamu menghabiskan waktu membaca buku cerita digital di sekolah dan di rumah?
		Mengetahui alasan siswa menyukai/tidak menyukai buku cerita digital	Siswa	3. Mengapa kamu menyukai/ tidak menyukai buku cerita digital?
2.	Faktor-faktor apa saja yang dapat menumbuhkan minat membaca permulaan siswa terhadap buku cerita digital di kelas 2 sekolah dasar.	Mengidentifikasi penyebab siswa menyukai/tidak menyukai buku cerita digital	Siswa	4. Apa alasan kamu menyukai/ tidak menyukai buku cerita digital?
		Mengetahui buku cerita yang dapat memudahkan siswa dalam membaca permulaan.	Siswa	5. Kamu merasa lebih mudah membaca cerita dengan buku cerita digital atau buku cerita biasa?
		Mengetahui perasaan siswa saat membaca buku cerita digital dengan buku biasa.	Siswa	6. Kamu lebih tertarik membaca buku cetak atau membaca buku digital?
		Mengetahui siswa lebih suka membaca buku cerita digital bersama teman, guru atau orang tua.	Siswa	7. Jika membaca buku cerita digital, kamu lebih suka membaca bersama teman, guru atau orang tua?
3.	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat membaca	Menganalisis kebiasaan siswa dalam membaca buku cerita digital	Siswa	8. Apakah membaca buku siswa akan menjadi kegiatan menyenangkan untuk mu setiap hari?

	permulaan siswa terhadap buku cerita digital di kelas 2 sekolah dasar.	Mengetahui ketertarikan siswa dalam membaca buku digital	Siswa	9. Apakah kamu sangat tertarik untuk terus membaca buku cerita digital?
		Mengetahui daya ingat siswa seperti apa jika diberikan buku cerita digital	Siswa	10. Judul buku cerita apa yang paling kamu minati saat membuka buku cerita digital? Coba ceritakan secara singkat!

(Prasetyono, 2008) dan (Hasanah & Lena, 2021)

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Pertanyaan Wawancara Kepada Guru

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber	Pertanyaan
1.	Minat membaca permulaan siswa menggunakan buku cerita digital di kelas 2 sekolah dasar.	Mengidentifikasi minat membaca permulaan siswa menggunakan buku cerita digital ketika di kelas .	Guru	<p>1. Bagaimana minat membaca siswa sebelum mengenal buku cerita digital?</p> <p>2. Apakah siswa senang saat beraktivitas membaca menggunakan buku cerita digital?</p> <p>3. Apakah fasilitas sekolah sangat mendukung jika kedepannya kegiatan membaca buku digital terus diterapkan?</p> <p>4. Seperti apa sikap siswa ketika diberikan waktu untuk melatih membaca permulaan dengan mengakses <i>platform Let's Read</i>?</p> <p>5. Apakah siswa suka menanyakan tentang yang mereka tidak dipahami saat membaca buku digital?</p>
2.	Faktor-faktor apa saja yang dapat	Mengidentifikasi faktor-faktor yang	Guru	6. Apakah siswa sejak lama sudah diberikan kegiatan membaca sebelum

Verliani Khairunnisa, 2023

ANALISIS MINAT MEMBACA PERMULAAN SISWA TERHADAP BUKU CERITA DIGITAL DI KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menumbuhkan minat membaca permulaan siswa terhadap buku cerita digital di kelas 2 sekolah dasar.	menumbuhkan minat membaca permulaan siswa terhadap buku cerita		pembelajaran di kelas? 7. Apakah siswa mempunyai hambatan saat kegiatan membaca buku digital? 8. Apakah guru melakukan pendampingan pada siswa saat berkegiatan membaca? 9. Apa faktor yang menghambat minat membaca permulaan siswa?
3.	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat membaca permulaan siswa terhadap buku cerita digital di kelas 2 sekolah dasar.	Menganalisis upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan minat membaca permulaan menggunakan buku cerita digital	Guru	10. Upaya apa saja yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan minat membaca siswa? 11. Apakah guru memiliki waktu khusus agar siswa dapat melakukan kegiatan membaca buku cerita digital?

(Prasetyono, 2008) dan (Hasanah & Lena, 2021)

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah yang akan ditempuh dari penelitian ini yaitu dilaksanakan dengan tahapan penelitian kualitatif terdiri dari 3 tahap yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data (Moleong, 2007).

3.7.1 Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penelaahan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian. Adapun perlengkapan penelitian yang disiapkan yaitu beberapa pilihan buku cerita digital yang telah dipilih peneliti untuk digunakan saat penelitian. Pada *platform Let's Read* yang telah tersedia berbagai buku cerita terdiri dari beberapa jenis atau kategori yaitu kategori "Keluarga dan

Persahabatan”, “Pahlawan”, “Pemecahan Masalah”, “Komunitas”, “Berpikir Kritis”, “Petualangan”, “Hewan”, “Nonfiksi”, “Alam”, “Lucu”, “Anak Perempuan Hebat”, “Kesehatan”, “Seni dan Musik”, “Sains” dan “Cerita Rakyat”. Selain adanya fitur kategori cerita, dalam *platform Let's Read* sudah tersedia “*Filter Options*” yang berfungsi untuk menyaring beberapa cerita berdasarkan kategori dan tingkatan membaca (terdiri dari tingkatan 0-5).

Pada penelitian ini, penggunaan buku cerita yang dipilih sebanyak 10 judul buku cerita dari beberapa kategori tersebut dan untuk tingkatan membacanya menggunakan tingkatan 2. Hal ini juga telah disesuaikan berdasarkan karakteristik bacaan untuk siswa kelas dua sekolah dasar yang rata-rata berusia 7-8 tahun. Karakteristik bacaan anak pada usia tersebut digunakan bacaan yang berilustrasi gambar dan huruf yang cukup besar, saat mulai bertambah kemampuan membacanya maka anak mulai diberikan buku yang tidak terlalu banyak ilustrasi. Selain itu, rata-rata buku cerita kurang dari 30 halaman (Santoso, 2011; Tompkins & Hoskissom, 1995). Pemilihan buku cerita juga pada penerapannya akan disesuaikan dengan *genre* anak yang berdasarkan pengelompokan cerita naratif berdasarkan jenisnya menurut Astawa (2019, 187) yaitu *folklore*, legenda, mitos, fabel dan cerita pendek. Sehingga berdasarkan hal tersebut pada tahapan pekerjaan lapangan, siswa akan diberi kebebasan dalam memilih buku cerita dengan 10 judul cerita berdasarkan 15 kategori cerita. Kemudian, penerapan dalam satu hari siswa diberikan kebebasan memilih 1 judul cerita dari 5 cerita yang disajikan pada *platform Let's Read* sesuai dengan jenis cerita naratif untuk anak yaitu *folklore*, legenda, mitos, fabel dan cerita pendek.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan di tempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan penyebaran angket. Wawancara dilakukan kepada guru kelas dua sekolah dasar dan siswa kelas dua sekolah dasar. Sedangkan untuk penyebaran angket akan diberikan pada siswa kelas dua di SDIT Nabawi, Kabupaten Sukabumi. Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian,

Verliani Khairunnisa, 2023

ANALISIS MINAT MEMBACA PERMULAAN SISWA TERHADAP BUKU CERITA DIGITAL DI KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan.

Kegiatan penerapan buku cerita digital dilaksanakan dengan panduan kegiatan melalui format panduan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Format Panduan Kegiatan Membaca Buku Cerita Digital

Waktu	Kegiatan
06.40-06.45	Persiapan siswa di ruang kelas dan persiapan alat pendukung membaca buku cerita digital
06.45-06.50	Siswa diberikan arahan mengenai panduan untuk menggunakan aplikasi <i>Let's Read</i> dan setiap siswa hanya dipersilahkan membaca 1 judul cerita dari beberapa pilihan judul yang disediakan
06.50-07.00	Siswa mulai memilih judul cerita dan persiapan membaca
07.00-07.15	Siswa membaca satu judul cerita yang dipilih dan diselesaikan bacaannya selama waktu 15 menit sebelum bel berbunyi

Kegiatan setelah dan selama berlangsungnya membaca buku cerita digital, yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu minat membaca permulaan siswa dengan buku cerita bergambar digital di kelas dua sekolah dasar. Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan dari beberapa ahli pendidikan yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudian disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihak pihak terkait agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif, efektif, dan efisien.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data- data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

3.8 Teknik Analisis Data

Tahapan dalam analisis data diantaranya meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau disebut verifikasi (Miles dan Huberman, 1992). Teknik analisis data menggunakan model analisis data interaktif.

3.8.1 Reduksi Data

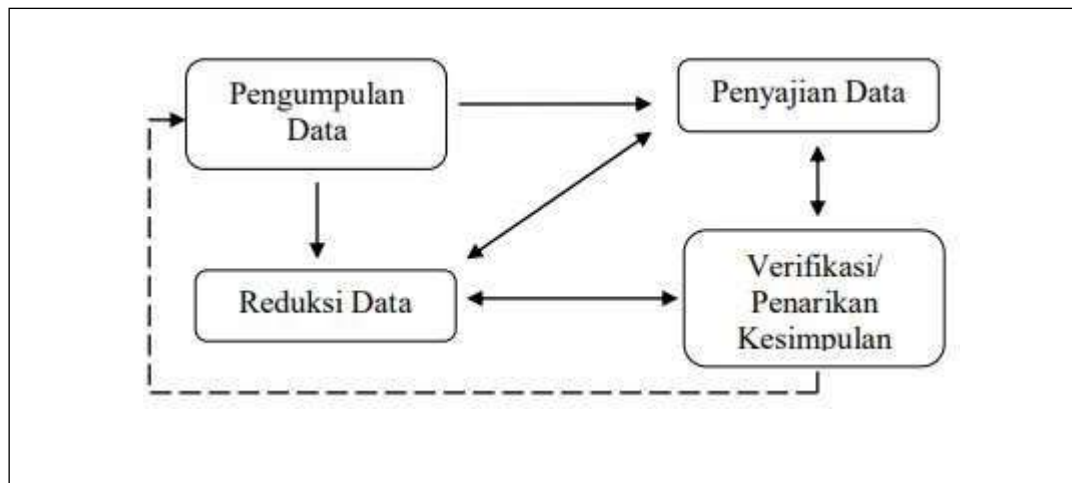
Pada tahapan awal, pertama kali dilakukan dalam menganalisis suatu data. Reduksi merupakan suatu teknik merangkum, memilih beberapa hal pokok, berfokus dengan hal yang penting, serta menemukan pola. Reduksi juga dilaksanakan dalam rangka memudahkan ketika analisis data, karena data yang diperoleh telah diringkas serta difokuskan pada hal yang menjadi pokok dari penelitian. Data yang sudah diringkas, dalam tahap ini akan memberi gambaran yang jelas untuk melaksanakan pengumpulan data setelahnya dan mencari data yang lainnya apabila dibutuhkan.

3.8.2 Penyajian Data

Pada tahapan selanjutnya yaitu dengan melaksanakan penyajian data jika keseluruhan data sudah terangkum dengan baik. Di tahap ini, data yang disajikan kemudian akan dibentuk dengan pemaparan singkat seperti bagan, hubungan antara spesifikasinya atau sejenisnya.

3.8.3 Verifikasi/Kesimpulan

Tahapan terakhir yaitu menganalisis data kualitatif dengan menyusun kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan di dalam penelitian kualitatif mengupas temuan baru yang sebelumnya tidak pernah terungkap. Temuan ini berbentuk penjelasan, sebuah teori gambaran dari objek memiliki status yang kurang jelas sehingga menjadi lebih jelas setelah adanya penelitian ini.



Gambar 3. 2 Alur Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman